

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENDEKATAN MASALAH**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Bank**

###### **2.1.1.1 Pengertian Bank**

Kata bank berasal dari bahasa Italia kuno '*banko*' yang berarti tempat penukaran uang. Pada waktu itu para penukar uang (*money changer*) di pelabuhan-pelabuhan Italia meletakkan uangnya di atas meja ('bangku' dalam Bahasa Indonesia) di mana para kelasi, pengembara, dan wisatawan datang dan pergi (Marbawi, 2017:1).

Secara terminologis yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Marbawi, 2017:2).

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

###### **2.1.1.2 Fungsi dan Tujuan Bank**

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, menguraikan fungsi perbankan berdasarkan tujuan utamanya: "Tujuan utama

perbankan di Indonesia adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk hibah dan pinjaman dari pemerintah.

Jika dipandang secara keseluruhan, bank memiliki fungsi-fungsi berikut dalam menjalankan kegiatannya (Nahdhah, 2022: 16-18):

- 4.1 Sebagai penerima dana masyarakat Dalam hal ini bank melakukan kegiatan perkreditan pasif, artinya bank menerima dana dari pihak lain, utamanya masyarakat. Tujuan bank dalam menyelenggarakan perkreditan pasif adalah memanfaatkan dana masyarakat sebagai modal untuk memperoleh keuntungan dengan cara memberikan kredit.
- 4.2 Bank sebagai saluran penyaluran uang bagi masyarakat Dalam hal ini bank turut serta dalam kegiatan perkreditan secara aktif. Modal yang diperoleh dari simpanan uang masyarakat dan/atau dari pihak lain yang dipinjamkan oleh bank kepada pihak lain yang membutuhkan kredit.
- 4.3 Bank dianggap sebagai lembaga yang memberikan jasa dan fasilitas kepada masyarakat. Sebagai perantara dalam jual beli surat berharga, membuat wesel, menagih wesel dan wesel tagih, menyimpan barang berharga, menerbitkan saham dan obligasi, sebagai perantara dalam penentuan asuransi, menyediakan garansi, memberikan informasi, dan referensi.

## **2.1.2 Laporan Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut PSAK No. 1 Tahun 2015, “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.” Laporan keuangan

merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam memberi informasi mengenai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan (Rochman & Pawenary, 2020).

#### **2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Hidayat (2018: 4) menyatakan, “Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut pandang angka-angka dalam satuan moneter kepada pihak yang membutuhkannya”. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah :

1. *Screening*, analisis hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, sehingga analisis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan yang dianalisa.
2. *Understanding*, analisis dilakukan dengan cara yang sama seperti yang dilakukan dengan laporan keuangan.
3. *Forecasting* , analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
4. *Diagnosis*, analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baikdi dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.

5. *Evaluation*, analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

### **2.1.3 Kinerja Keuangan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja adalah hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan secara bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu adanya penilaian atau pengukuran secara periodik. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja (Sujarweni, 2020). Sedangkan menurut Lukman (2021), menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi suatu perusahaan. Penilaian kinerja ini dilakukan untuk mengetahui kinerja yang dicapai oleh suatu perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

#### **2.1.3.2 Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan**

Pengukuran kinerja keuangan perbankan merupakan suatu proses evaluasi yang sistematis untuk menilai kondisi kesehatan dan kemampuan finansial suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut Kasmir (2018) dalam bukunya “Analisis Laporan Keuangan”, penilaian kinerja keuangan bank dilakukan melalui analisis berbagai aspek yang mencerminkan tingkat kesehatan dan efektivitas

manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan.

Metode pengukuran kinerja keuangan perbankan umumnya menggunakan beberapa indikator utama, di antaranya adalah rasio-rasio keuangan. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tahun 2004, terdapat beberapa rasio kunci yang digunakan untuk menilai kinerja bank, yakni:

#### Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Indikator utamanya adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Artinya, *Return on Assets* (ROA) mengukur efisiensi sebuah perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk mendapatkan keuntungan (Hasniawati, 2021). Sementara itu, *Return on Equity* (ROE) menginformasikan tentang seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk pemegang saham berdasarkan ekuitas mereka (Toatubun, 2020).

#### 2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2018), indikator utama yang digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Cash Ratio*. LDR mengukur perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga, yang menggambarkan tingkat likuiditas bank.

#### 3. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengevaluasi kemampuan bank dalam memenuhi seluruh kewajibannya. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator utama yang digunakan. Peraturan Bank Indonesia mensyaratkan CAR minimal 8% untuk

menjamin kemampuan permodalan bank dalam menampung risiko kerugian.

#### 4. Rasio Kualitas Aset

Penilaian kualitas aset dilakukan melalui analisis *Non Performing Loan* (NPL) yang mengukur persentase kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia, NPL ideal adalah di bawah 5%, yang menunjukkan manajemen risiko kredit yang baik.

#### **2.1.4 Analisis Rasio Keuangan**

##### **2.1.4.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan merupakan komponen terpenting dalam deskripsi dan penilaian kondisi keuangan perusahaan. Rasio merupakan instrumen analisis keuangan yang paling populer dan sering digunakan. Rasio dinyatakan sebagai rasio yang ditampilkan dalam suatu periode dan dapat dibandingkan satu sama lain. (Jirwanto et al., 2024:15). Hal ini akan memudahkan analisis untuk menjelaskan dan menggambarkan kondisi perusahaan, baik yang baik maupun yang buruk, dari angka yang digunakan sebagai pembanding. Dengan cara ini, komponen-komponen penting yang kurang bermanfaat dapat ditingkatkan, yang akan menjadi perbaikan di masa mendatang. Dalam praktiknya, analisis rasio keuangan biasanya dibagi menjadi tiga kategori:

1. Rasio angka neraca, yang membandingkan informasi keuangan dari neraca.
2. Analisis rasio laporan laba rugi, yang membandingkan angka laba rugi hanya dari laporan laba rugi.
3. Analisis rasio antar laporan, yang membandingkan keuangan dua laporan, disebut neraca dan laporan laba rugi.

#### 2.1.4.2 Jenis – jenis Analisis Rasio Keuangan

Umumnya para investor terbiasa dengan berbagai rasio kunci yang mudah dihitung. Meskipun terdapat berbagai macam jenis rasio, Darmawan (2020) mengelompokkan jenis analisis rasio dalam kelompok utama yaitu:

1. Rasio likuiditas, mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya sebagai akibat jatuh tempo.
2. Rasio solvabilitas, perbandingan tingkat utang suatu perusahaan dengan assetnya.
3. Rasio profitabilitas, seberapa baiknya perusahaan memperoleh laba dalam operasionalnya.
4. Rasio efisiensi, mengevaluasi penggunaan asset perusahaan dalam penjualan dan keuntungan.
5. Cakupan rasio, kemampuan pembayaran bunga perusahaan dari utang.
6. Rasio prospek pasar, rasio yang digunakan dalam analisis fundamental.

Lain halnya dengan Riyanto (2015) memaparkan bahwa analisis rasio perusahaan terdiri atas:

2. Rasio-rasio neraca, berupa rasio yang tersusun dari neraca.
3. Rasio-rasio laporan laba rugi, berupa rasio yang disusun berdasarkan *income statement*.
4. Rasio-rasio antar laporan, berupa rasio yang berasal dari neraca dan *income statement*.

Tidak semua rasio digunakan dalam menganalisis rasio perusahaan, pilihan setiap rasio tergantung pada tujuan analisis itu sendiri. Sebagai contoh, investor lebih

tertarik pada rasio *current liquidity* karena menyangkut utang jangka pendek, sedangkan pemegang saham lebih condong pada rasio profitabilitas karena terkait tingkat pengembalian investasi. Adapun perbankan lebih tertarik pada rasio profitabilitas dan solvabilitas dikarenakan menyangkut kredit.

## **2.1.5 Rasio Profitabilitas**

### **2.1.5.1 Pengertian Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain – lainnya (Harahap,2018). Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan. Tujuannya agar mengetahui perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

Hasil pengukuran rasio profitabilitas dapat dijadikan bahan evaluasi kinerja manajemen, apakah manajemen telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, maka dapat dikatakan telah berhasil mencapai target. Namun, sebaliknya jika gagal maka kegagalan ini perlu diselidiki dimana letak kesalahannya agar tidak terulang lagi, dan kegagalan bisa menjadi bahan acuan atau evaluasi kedepannya (Kasmir,2018).

### **2.1.5.2 Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas**

Hery (2015) menyatakan, ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam



menghasilkan laba, yaitu:

1. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih suatu perusahaan.

Rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Adapun standar *Net Profit Margin* (NPM) menurut berdasarkan literatur keuangan dan praktik umum industri perbankan, sebagai berikut:

**Tabel 2.2**

**Matriks Kriteria Penetapan Peringkat *Net Profit Margin* (NPM)**

| Peringkat | Kriteria                      | Keterangan   |
|-----------|-------------------------------|--------------|
| 1         | $\text{NPM} \geq 20\%$        | Sangat sehat |
| 2         | $15\% \leq \text{NPM} < 20\%$ | Sehat        |
| 3         | $10\% \leq \text{NPM} < 15\%$ | Cukup sehat  |
| 4         | $5\% \leq \text{NPM} < 10\%$  | Kurang sehat |
| 5         | $\text{NPM} < 5\%$            | Tidak sehat  |

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2025

2. *Return on Assets* (ROA)

*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi aset suatu perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

Rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Adapun standar *Rasio Return On Assets* (ROA) menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 28/SEOJK.03/2019, sebagai berikut:

**Tabel 2.3****Matriks Kriteria Penetapan Peringkat *Return On Assets* (ROA)**

| Peringkat | Kriteria                     | Peringkat    |
|-----------|------------------------------|--------------|
| 1         | $ROA > 1,450\%$              | Sangat sehat |
| 2         | $1,215\% < ROA \leq 1,450\%$ | Sehat        |
| 3         | $0,999\% < ROA \leq 1,215\%$ | Cukup sehat  |
| 4         | $0,765\% < ROA \leq 0,999\%$ | Kurang sehat |
| 5         | $ROA \leq 0,765\%$           | Tidak sehat  |

Sumber : Diolah oleh penulis, 2025

### 3. *Return On Equity Capital* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi modal suatu perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

Rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Adapun standar Rasio *Return On Equity* (ROE) menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 28/SEOJK.03/2019, sebagai berikut :

**Tabel 2.4****Matriks Kriteria Penetapan Peringkat *Return On Equity* (ROE)**

| Peringkat | Kriteria               | Peringkat    |
|-----------|------------------------|--------------|
| 1         | $ROE > 23\%$           | Sangat sehat |
| 2         | $18\% < ROE \leq 23\%$ | Sehat        |
| 3         | $13\% < ROE \leq 18\%$ | Cukup sehat  |
| 4         | $8\% < ROE \leq 13\%$  | Kurang sehat |
| 5         | $ROE \leq 8\%$         | Tidak sehat  |

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2025

### 4. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan

perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasional dengan pendapatan operasionalnya.

Rumus:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Adapun standar Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/PBI/2011, sebagai berikut:

**Tabel 2.5**  
**Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Beban Operasional Pendapatan terhadap Operasional (BOPO)**

| Peringkat | Kriteria                | Keterangan   |
|-----------|-------------------------|--------------|
| 1         | $BOPO \leq 83\%$        | Sangat sehat |
| 2         | $83\% < BOPO \leq 85\%$ | Sehat        |
| 3         | $85\% < BOPO \leq 87\%$ | Cukup sehat  |
| 4         | $87\% < BOPO \leq 89\%$ | Kurang sehat |
| 5         | $BOPO > 89\%$           | Tidak sehat  |

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2025

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah persamaan dan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang disajikan pada Tabel 2.6, sebagai berikut:

**Tabel 2.6**  
**Penelitian Terdahulu**

| No  | Peneliti,<br>Tahun,Tempat<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                               | Persamaan                                                                                                                               | Perbedaan                                                                                                                                                                                      | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                    | Sumber<br>Referensi                                                  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                                                                                                                   | (3)                                                                                                                                     | (4)                                                                                                                                                                                            | (5)                                                                                                                                                                                                                                                 | (6)                                                                  |
| 1   | Neng Reni Sulastri & Rola Manjaleni, 2024, Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022 | -Persamaan menggunakan rasio profitabilitas (NPM,ROA,&ROE) sebagai alat penilaian kinerja keuangan<br>-Objek penelitian sama (Bank BJB) | -Fenomena yang berbeda<br>-Menggunakan rasio profitabilitas yang lain mencakup GPM & ROI<br>-Menggunakan rasio likuiditas<br>- Perbedaan dalam menggunakan jenis data (data kuantitatif)       | Kinerja keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022 dikatakan kurang baik, dimana nilai rasio profitabilitas yang dihasilkan masih berada dibawah standar industri | Jurnal Ekonomika45, Vol. 12, No. 1, hal. 2354-6581                   |
| 2   | Tommy Indra Gunawan, 2023, Tinjauan Rasio Profitabilitas pada Bank BJB Cabang Garut                                                                                                                                                                   | Menggunakan rasio profitabilitas (ROA, ROE & NPM) sebagai alat penilaian kinerja keuangan                                               | - Perbedaan pada tempat penelitian<br>- Fenomena yang berbeda<br>-Perbedaan rentang waktu penelitian<br>- Perbedaan dalam menggunakan jenis data (kuantitatif)                                 | Kinerja keuangan Bank BJB Cabang Garut dari semua rasio profitabilitas (ROA, ROE, & NPM) dapat dikatakan cukup baik selama periode 2018-2022 menurut kriteria penilaian SE BI No.13/PBI/2011                                                        | Jurnal STIE Yasa Anggana Garut, Vol. 7, No. 3, hal. 30181-30191      |
| 3   | Arfita & Alwi, 2023, Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra Agro Lestari Tbk                                                                                                                                      | Persamaan menggunakan rasio profitabilitas (NPM & ROE) sebagai salah satu alat penilaian kinerja keuangan                               | - Perbedaan pada tempat penelitian<br>- Fenomena yang berbeda<br>-Menggunakan Rasio Profitabilitas yang lain mencakup ROI & EPS<br>- Perbedaan dalam menggunakan jenis data (data kuantitatif) | Kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk pada ROE, ROI, & EPS dinilai kurang baik, sedangkan NPM dinilai baik                                                                                                                                     | Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen, Vol. 2, No. 3, hal. 316-329 |
| 4   | Deby Zuwyta & Yosep Eka Putra, 2022, Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman                                                                                                   | Persamaan menggunakan Rasio Profitabilitas mencakup : NPM, ROA, ROE, dan BOPO                                                           | - Perbedaan pada tempat penelitian<br>- Fenomena yang berbeda<br>-Perbedaan rentang waktu penelitian                                                                                           | Kinerja keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman menunjukkan kinerja finansial yang baik                                                                                                                                  | Jurnal OSF Preprints                                                 |
| 5   | Doni Marlius & Fadya Rahmaddillah, 2022, Analisis                                                                                                                                                                                                     | Persamaan menggunakan Rasio Profitabilitas (ROA, ROE, NPM, BOPO)                                                                        | - Perbedaan pada tempat penelitian<br>- Fenomena yang berbeda                                                                                                                                  | PT Bank Nagari Pusat Padang selama periode 2019 dan 2020, bank                                                                                                                                                                                      | Jurnal OSF Preprints                                                 |

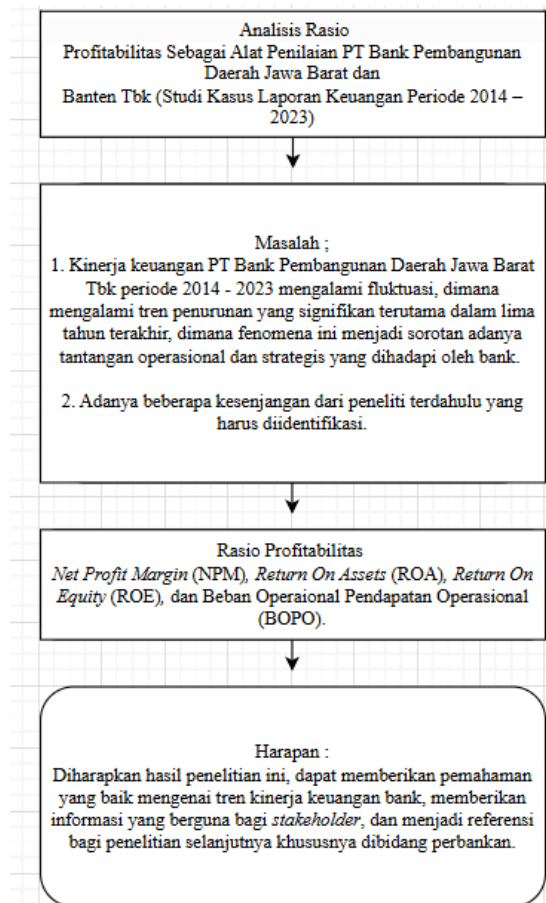
| No  | Peneliti,<br>Tahun,Tempat<br>Penelitian                                                                                                        | Persamaan                                                                                                                             | Perbedaan                                                                                                                                                           | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                           | Sumber<br>Referensi                                               |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                            | (3)                                                                                                                                   | (4)                                                                                                                                                                 | (5)                                                                                                                                                                                                                        | (6)                                                               |
|     | Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Nagari Pusat Padang                                                                                          |                                                                                                                                       | -Perbedaan rentang waktu penelitian                                                                                                                                 | mengalami penurunan dalam beberapa rasio kinerja keuangan, meskipun ada beberapa peningkatan dalam aset dan pendapatan operasional, kinerja profitabilitas bank tetap tertekan akibat penurunan laba bersih dan efisiensi. |                                                                   |
| 6   | M. Okta Verendy Dwi Putra, 2022, Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Natula Sampurna           | Menggunakan rasio profitabilitas (ROA, ROE, & NPM) sebagai alat penilaian kinerja keuangan.                                           | - Perbedaan pada tempat penelitian<br>- Fenomena yang berbeda<br>-Perbedaan rentang waktu yang berbeda<br>-Menggunakan rasio likuiditas                             | Tingkat Rasio Profitabilitas PT Natula Sampurna dilihat dari lima periode perusahaan dianggap masih cukup baik meskipun setiap periodenya masih mengalami fluktuasi                                                        | Jurnal Repository UNITAS Palembang                                |
| 7   | Annisa Aziza Syawia & Doni Marlius, 2021, Analisis Rasio Profitabilitas PT Bank Perkreditan Rakyat Lengayang Cabang Surantih                   | Persamaan menggunakan Rasio Profitabilitas (NPM,ROA,ROE,BOPO) sebagai alat penelitian kinerja keuangan.                               | - Perbedaan pada tempat penelitian<br>- Fenomena yang berbeda<br>-Perbedaan rentang waktu penelitian<br>-Perbedaan metode analisa data                              | PT Bank Perkreditan Rakyat Lengayang Cabang Surantih mengalami penurunan dalam Rasio Profitabilitas dari tahun 2017 - 2019.                                                                                                | Jurnal OSF Preprints                                              |
| 8   | Mutia & Doni Marlius, 2020, Analisis Rasio Profitabilitas PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR.M.Djamil Padang    | - Persamaan menggunakan Rasio Profitabilitas (NPM, ROA, ROE, BOPO)<br>- Salah satu objek penelitian sama sama bank pembangunan daerah | - Fenomena yang berbeda<br>-Perbedaan rentang waktu penelitian                                                                                                      | Secara keseluruhan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR.M.Djamil Padang menunjukkan kinerja yang baik dalam hal profitabilitas.                                                               | Jurnal OSF Preprints                                              |
| 9   | Indri Astuti & Eka Safitri, 2020, Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk | Menggunakan rasio profitabilitas (NPM, ROA, & ROE) sebagai alat penilaian kinerja keuangan                                            | - Perbedaan pada tempat penelitian<br>- Fenomena yang berbeda<br>-Perbedaan rentang waktu penelitian<br>- Perbedaan dalam menggunakan jenis data (data kuantitatif) | Dapat disimpulkan ROA & ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan NPM tidak menunjukkan pengaruh signifikan                                                             | Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi, Vol. 16, No. 2, hal. 1907-3666 |
| 10  | Fauziah Latif & Jhon Fernos, 2020, Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur                                                                | - Persamaan menggunakan rasio profitabilitas (NPM, ROA, ROE, & BOPO)                                                                  | - Perbedaan pada tempat penelitian<br>- Fenomena yang berbeda<br>-Perbedaan rentang                                                                                 | Kinerja keuangan Bank BPR Harau Payakumbuh dianggap baik berdasarkan                                                                                                                                                       | Jurnal OSF Preprints                                              |

| No  | Peneliti,<br>Tahun,Tempat<br>Penelitian | Persamaan                                                                       | Perbedaan        | Hasil Penelitian                                                                               | Sumber<br>Referensi |
|-----|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| (1) | (2)                                     | (3)                                                                             | (4)              | (5)                                                                                            | (6)                 |
|     | Kinerja Bank BPR<br>Harau<br>Payakumbuh | dalam analisis kinerja<br>keuangan<br>- Persamaan dalam<br>metode analisis data | waktu penelitian | penilaian Bank<br>Indonesia, namun<br>terdapat tren<br>penurunan selama<br>periode 2012 - 2015 |                     |

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2025

## 2.2 Pendekatan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka pendekatan masalah dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut ini:



**Gambar 2.2 Pendekatan Masalah**

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2025